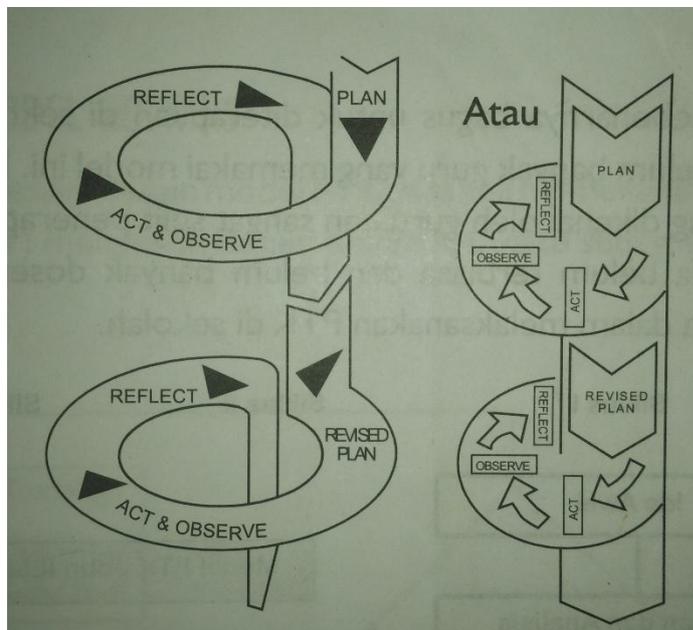


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan oleh peneliti adalah desain PTK dari Kemmis & McTaggart. Tahapan pertama dalam siklus penelitian ini adalah perencanaan (*planning*), lalu tahap tindakan (*action*) dan pengamatan (*observing*) yang dilaksanakan secara hampir bersamaan. Setelah itu dilanjutkan dengan tahap refleksi (*reflection*) untuk menyimpulkan apa yang telah terjadi dalam pembelajaran setelah implementasi penelitian. Bila digambarkan kedalam bagan, model tersebut menjadi seperti berikut:



Gambar 3. Desain penelitian versi Kemmis & McTaggart.

Penjelasan dari tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*).

Tahap ini berisi susunan rencana yang akan dilakukan untuk melaksanakan pembelajaran serta mengatasi permasalahan. Perencanaan ini berupa pembuatan skenario penelitian, pembuatan RPP serta instrumen penelitian.

2. Tindakan (*action*).

Pada tahap Tindakan, guru melakukan kegiatan-kegiatan yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan utama yang dilaksanakan yaitu, proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*). Kegiatan pembelajaran disesuaikan terhadap tahap-tahap TGT.

3. Pengamatan (*Observing*).

Tahap pengamatan dilaksanakan beriringan dengan dilaksanakannya tindakan (*Action*). Pada tahap *action* peneliti melaksanakan pengambilan data tentang keaktifan siswa, selama proses pembelajaran saat diterapkannya model pembelajaran TGT. Proses pengambilan data dilakukan dengan cara mengamati aktifitas siswa dalam pembelajaran sesuai dengan instrumen penelitian, lembar observasi dan catatan lapangan.

4. Refleksi (*reflection*).

Pada tahap ini, peneliti mencermati serta menganalisis berbagai kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya. Refleksi dilaksanakan pada tiap akhir siklus. Pada tahap refleksi ini peneliti dapat memutuskan apakah harus melaksanakan siklus penelitian lagi atau tidak.

## **Lokasi dan Waktu Penelitian.**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK N 2 Temanggung yang beralamat di Jalan Kartini No. 34 B, RT.01 / RW.05, Jampirejo, Temanggung, Jawa Tengah, Indonesia.

### **Waktu Penelitian**

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan selama penelitian berlangsung. Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran Komunikasi Data. Penelitian dilaksanakan selama dua bulan yaitu bulan Juli - Agustus tahun 2017.

### **Subyek Penelitian**

Subyek pada penelitian ini adalah, siswa-siswi kelas XI TKJ 1 SMK N 2 Temanggung yang sedang dalam masa kegiatan belajar mengajar pada semester gasal tahun ajaran 2017/2018.

### **Skenario Penelitian**

Menggunakan desain penelitian Kemmis & McTaggart, penelitian terdapat siklus dimana tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan hingga indikator keberhasilan tercapai. Hal ini mengacu pada jumlah siklus yang dilaksanakan.

Tahapan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*Planning*).

Tahap ini peneliti membuat pedoman guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar observasi tentang keaktifan siswa, serta sarana-prasarana dan media pembelajaran.

2) Tindakan (*Action*).

Tahap tindakan atau *action* ini adalah pelaksanaan kegiatan yang telah disusun pada tahap perencanaan. Guru mengajar seperti biasa mengacu pada RPP yang telah dibuat. Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah mengamati aktivitas siswa dan guru saat proses pembelajaran.

3) Pengamatan (*Observing*).

Beriringan dengan proses pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Peneliti mengamati keaktifan siswa pada saat penerapan TGT.

4) Refleksi (*Reflection*).

Bersama dengan guru, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh melalui lembar observasi. Kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah terciptanya perilaku siswa siswa yang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta meningkatnya hasil belajar siswa.

Tabel 1. Target keaktifan siswa pada tiap siklus.

| No  | Aktivitas              | Baseline<br>(Data awal) | Target      |             |             |               |             |               |
|---|------------------------|-------------------------|-------------|-------------|-------------|---------------|-------------|---------------|
|   |                        |                         | Siklus I    |             |             | Siklus II     |             |               |
|   |                        |                         | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Rata-rata   | Pertemuan 1   | Pertemuan 2 | Rata-rata     |
| 1   | Aktivitas visual       | 75 %                    | 76 %        | 77 %        | 76,5 %      | 79 %          | 80 %        | 79,5 %        |
| 2   | Aktivitas lisan        | 25 %                    | 35 %        | 45 %        | 40 %        | 60 %          | 75 %        | 67,5 %        |
| 3   | Aktivitas mendengarkan | 75 %                    | 76 %        | 77 %        | 76,5 %      | 79 %          | 80 %        | 79,5 %        |
| 4   | Aktivitas metrik       | 25 %                    | 35 %        | 45 %        | 40 %        | 60 %          | 75 %        | 67,5 %        |
| 5   | Aktivitas mental       | 50 %                    | 55 %        | 60 %        | 57,5 %      | 65 %          | 75 %        | 70 %          |
| 6   | Aktivitas emosional    | 50 %                    | 55 %        | 60 %        | 57,5 %      | 65 %          | 75 %        | 70 %          |
| <b>Rata-rata keaktifan tiap aktivitas</b> |                        | <b>50 %</b>             | <b>55 %</b> | <b>61 %</b> | <b>58 %</b> | <b>68 %</b>   | <b>77 %</b> | <b>72,5 %</b> |
| <b>Rata-rata keaktifan tiap siklus</b>    |                        | <b>50 %</b>             | <b>58 %</b> |             |             | <b>72,5 %</b> |             |               |

Tabel 2. Target peningkatan hasil belajar.

| No | Target          | Siklus 1 | Siklus 2 |
|----|-----------------|----------|----------|
| 1  | rata-rata nilai | 70       | 75       |

Skenario pelaksanaan penelitian disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Skenario Pelaksanaan Penelitian.

| No              | Tahap        | Kegiatan   | Instrumen  | Target  | Indikator Ketercapaian   | Pelaksana  |
|-----------------|--------------|--|--|---|--|--|
| 1               | Pra-tindakan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyamaan persepsi peneliti dan guru.</li> <li>- Pembuatan RPP.</li> <li>- Pembuatan perangkat TGT (Soal dan Kartu).</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Silabus</li> <li>- Pedoman TGT</li> <li>- Lembar Observasi</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru dan peneliti memahami tentang apa yang akan dilaksanakan</li> <li>- Perangkat pembelajaran siap</li> <li>- Perangkat penelitian siap</li> </ul>                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ada pemahaman Guru dan Peneliti terhadap pelaksanaan TGT</li> <li>- Terbentuk RPP</li> <li>- Terbentuk perangkat TGT</li> </ul>                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti</li> <li>- Guru</li> </ul> |
| <b>Siklus 1</b> |              |  |  |   |  |  |
| 2               | Pertemuan 1  | <div style="border-bottom: 1px solid black; padding-bottom: 5px;">Persiapan pembelajaran</div> <div style="border-bottom: 1px solid black; padding: 5px;">Pelaksanaan pembelajaran</div> <div style="padding: 5px;">Refleksi</div> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- RPP</li> <li>- Perangkat TGT (Kartu Nomor, Kartu Soal, Kartu Jawaban, Kartu Status, dan Lembar Penilaian Kelompok Lembar Penilaian Antar Kelompok)</li> <li>- Alat tulis.</li> <li>- Alat dokumentasi.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti dan guru siap melaksanakan pembelajaran</li> <li>- Tercapai target keaktifan dan hasil belajar.</li> <li>- Mampu merefleksi kegiatan pembelajaran dan penelitian</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksana pembelajaran sesuai RPP</li> <li>- Keaktifan siswa minimal sebesar 55%</li> <li>- Diperoleh data data dan dokumentasi hasil penelitian.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti</li> <li>- Guru</li> </ul> |

Siklus 2

|   |                            |                          |  |  |  |  |
|---|----------------------------|--------------------------|--|--|--|--|
| 3 | Pertemuan 2<br>Pertemuan 1 | Persiapan pembelajaran   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perangkat RPP</li> <li>- Perangkat Kartu Soal, Nomor, Jawaban, Kartu Status, Lembar Penilaian</li> </ul>                                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti dan guru siap melaksanakan pembelajaran</li> <li>- Tercapai target keaktifan dan hasil belajar.</li> <li>- Mendapat refleksi atau kesimpulan kegiatan pembelajaran dan penelitian</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksana pembelajaran sesuai RPP</li> <li>- Keaktifan siswa minimal sebesar 61%</li> <li>- Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa minimal 70</li> <li>- Dokumentasi hasil penelitian.</li> <li>- Diperoleh data data dan dokumentasi mengevaluasi hasil penelitian.</li> <li>- Mampu melaksanakan pembelajaran berdasarkan refleksi sebagai bahan perbaikan untuk pertemuan berikutnya.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti</li> <li>- Guru</li> </ul> |
|   |                            | Pelaksanaan pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembar Penilaian</li> <li>- Lembar Penilaian Antar Kelompok</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu merefleksikan kegiatan pembelajaran dan penelitian</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keaktifan siswa minimal sebesar 77%</li> <li>- Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa minimal 75</li> <li>- Diperoleh data data dan dokumentasi hasil penelitian.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti</li> <li>- Guru</li> </ul> |
| 4 | Pertemuan 2                | Persiapan Pembelajaran   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- RPP</li> <li>- Perangkat TGT (Kartu Nomor, Kartu Soal, Kartu Jawaban, Kartu Status, dan Lembar Penilaian Kelompok Lembar Penilaian</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti dan guru siap melaksanakan pembelajaran</li> <li>- Tercapai target keaktifan dan hasil belajar.</li> <li>- Mampu merefleksikan kegiatan pembelajaran dan penelitian</li> </ul>               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terlaksana pembelajaran sesuai RPP</li> <li>- Keaktifan siswa minimal sebesar 77%</li> <li>- Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa minimal 75</li> <li>- Diperoleh data data dan dokumentasi hasil penelitian.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peneliti</li> <li>- Guru</li> </ul> |
|   |                            | Pelaksanaan Pembelajaran |  |  |  |  |
|   |                            | Refleksi                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi tes hasil belajar</li> <li>- Alat tulis</li> <li>- Alat tulis</li> <li>- Alat dokumentasi.</li> </ul>                                |  |  |  |

|   |                |                                |   |   |   |            |
|---|----------------|--------------------------------|---|---|---|------------|
|   |                |                                | Antar Kelompok)<br>- Perangkat tes hasil belajar<br>- Alat tulis<br>- Alat dokumentasi. |   | - Mampu melakukan refleksi sebagai bahan perbaikan. |            |
| 5 | Pasca tindakan | Pengolahan data hasil tindakan | - Lembar pengolahan data  | - Terkumpul data kaktifan siswa dalam proses pembelajaran | - Terbentuk rangkuman data hasil penelitian.        | - Peneliti |

## Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi adalah, kegiatan mengambil data dalam penelitian dimana peneliti melihat situasi penelitian. Observasi cocok digunakan pada penelitian yang berhubungan dengan interaksi belajar-mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok (Kusumah&Dwitagama, 2020: 66). Teknik observasi mempunyai keuntungan dimana penelitian dapat terlaksana secara sederhana. Peneliti dapat mendapatkan data tanpa harus terjadi komunikasi secara langsung. Selain itu teknik observasi juga memiliki kelemahan yaitu objek observasi menjadi berperilaku tidak wajar apabila mengetahui sedang diteliti dan juga subjektivitas peneliti sulit

dihindari. Observasi dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Kegiatan observasi ini mengacu pada lembar observasi yang sudah ada. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran serta mencatat hal-hal yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

### **Tes**

Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk melihat adakah peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran TGT. Test yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan uraian singkat yang dilakukan setiap akhir siklus, pada tiap akhir pertemuan 2 .

### **Dokumentasi**

Dokumentasi berupa foto dan dokumen-dokumen penting dalam pelaksanaan penelitian Contoh dokumen-dokumen penting pada penelitian ini adalah Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar nilai siswa, daftar kelompok dan lain sebagainya.

## **Instrumen Penelitian**

### **1. Lembar Observasi.**

Lembar observasi berisi catatan pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran TGT. Lembar ini berisi penilaian keaktifan siswa siswa dikelas.

Berdasarkan teori dari Paul D. Riech (Hamalik, 2001: 172-173) variabel keaktifan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas visual, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas metrik, aktivitas mental dan aktivitas emosiaonal. Pada pelaksanaannya variabel-variabel yang diteliti tersebut dinindikasikan dengan beberapa indikator yaitu :

- a) Memperhatikan guru yang sedang membuka pelajaran/menyampaikan apersepsi diawal proses pembelajaran.
- b) Memperhatikan guru atau teman yang sedang menyampaikan materi pelajaran/gagasan/pendapat.
- c) Menyampaikan/menyatakan gagasan secara lisan saat diskusi kelompok maupun turnamen.
- d) Mendengarkan uraian/penjelasan/pendapat/diskusi dari guru maupun teman.
- e) Terlibat aktif terhadap pembelajaran khususnya proses TGT.
- f) Menanggapi/menyanggah pendapat/gagasan teman atau guru.
- g) Memecahkan/mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan atau soal yang dihadapi.
- h) Menaruh minat/semangat/gairah terhadap proses pembelajaran

Kisi-kisi instrumen penelitian keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen penelitian Keaktifan Siswa.

| <i>No</i> | <i>Aktivitas</i>              | <i>Indikator</i> |   | <i>Nomor item</i> |
|-----------|-------------------------------|------------------|---|-------------------|
| 1         | <u>Aktivitas visual</u>       | A                | Memperhatikan guru yang sedang membuka pelajaran/menyampaikan apersepsi di awal proses pembelajaran | 1                 |
|           |                               | B                | Memperhatikan guru atau teman yang sedang menyampaikan materi pelajaran/gagasan/pendapat.           | 2                 |
| 2         | <u>Aktivitas lisan</u>        | C                | Menyampaikan/menyatakan gagasan secara lisan saat diskusi kelompok maupun turnamen.                 | 3                 |
| 3         | <u>Aktivitas mendengarkan</u> | D                | Mendengarkan uraian/penjelasan/pendapat/diskusi dari guru maupun teman.                             | 4                 |
| 4         | <u>Aktivitas metrik</u>       | E                | Terlibat aktif terhadap pembelajaran khususnya proses TGT.  | 5                 |
| 5         | <u>Aktivitas mental</u>       | F                | Menanggapi/menyanggah pendapat/gagasan teman atau guru.   | 6                 |
|           |                               | G                | Memecahkan/mengambil keputusan untuk menyelesaikan permasalahan atau soal yang dihadapi.            | 7                 |
| 6         | <u>Aktivitas emosional</u>    | H                | Menaruh minat/semangat/gairah terhadap proses pembelajaran  | 8                 |

Dalam penelitian aktifitas siswa dikelas, peneliti menggunakan tabel 5 untuk mendapatkan data keaktifan siswa.

Tabel 5. Skor keaktifan siswa dikelas.

| No Siswa | Nama Siswa | Skor aktifitas |   |       |                   |        |        |   |                | Jumlah |
|----------|------------|----------------|---|-------|-------------------|--------|--------|---|----------------|--------|
|          |            | Visual         |   | Lisan | Mende-<br>ngarkan | Metrik | Mental |   | Emosio-<br>nal |        |
|          |            | A              | B | C     | D                 | E      | F      | G | H              |        |
| 1        | AA         |                |   |       |                   |        |        |   |                |        |
| 2        | BB         |                |   |       |                   |        |        |   |                |        |
| 3        | CC         |                |   |       |                   |        |        |   |                |        |
| 4        | DD         |                |   |       |                   |        |        |   |                |        |
| 5        | EE         |                |   |       |                   |        |        |   |                |        |
| Jumlah   |            |                |   |       |                   |        |        |   |                |        |
| Total    |            |                |   |       |                   |        |        |   |                |        |

Cara pengisian tabel :

- Pengamat/*observer* mengamati siswa pada saat proses pembelajaran
- Pengamat/*observer* mengisi skor pada kolom-kolom kosong yang tersedia dengan cara memberi angka “1” apabila indikator aktifitas dilakukan serta angka “0” apabila tidak.
- Pengamat merekap skor keaktifan siswa pada kolom “Jumlah” dan “Total”.

## Tes hasil belajar

Untuk menyelenggarakan tes hasil belajar, peneliti menggunakan kisi-kisi tes hasil belajar yang dijabarkan pada tabel 6 dan tabel 7. Setelah tes dilaksanakan maka peneliti merekap nilai.

Tabel 6. Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar siklus I.

| <b>Materi Pokok</b>    | <b>Butir Soal</b> | <b>Skor benar</b> |
|------------------------|-------------------|-------------------|
| Komponen jaringan      | 1-3               | 1                 |
| Sistem komunikasi      | 4-6               | 1                 |
| Generasi komunikasi    | 7-8               | 1                 |
| Jaringan telepon       | 9-10              | 1                 |
| Sinyal komunikasi      | 11                | 2                 |
| Transmisi komunikasi   | 12-13             | 2                 |
| Lalu-lintas komunikasi | 15                | 2                 |

Tabel 7. Kisi-kisi instrumen tes hasil belajar siklus II.

| <b>Materi Pokok</b> | <b>Butir Soal</b> | <b>Skor benar</b> |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| Pemetaan jaringan   | 1                 | 1                 |
| Luas jaringan       | 2-4               | 1                 |
| Media jaringan      | 5                 | 1                 |
| Arus jaringan       | 6-10              | 1                 |
| Teknologi jaringan  | 11-12             | 2                 |
| Topologi jaringan   | 13-14             | 2                 |
| Server jaringan     | 15                | 2                 |

## 5. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil foto situasi pembelajaran di kelas saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Selain foto juga disertakan dokumen penting lainya seperti data kelompok.

## **Validitas Instrumen Penelitian**

Proses validasi dimulai dengan menyusun instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi instrumen yang telah disusun sebelumnya. Instrumen yang telah disusun kemudian diteliti oleh dosen pembimbing. Terdapat dua jenis validitas, yaitu *construct* dan *content*. Validitas *construct* digunakan untuk menguji ketepatan isi dari instrumen. Validitas *construct* meneliti apakah isi dari instrumen sudah relevan serta tidak keluar dari batasan tujuan penelitian. Validitas *content* mengacu pada kesesuaian alat ukur penelitian dengan kenyataan atau ciri-ciri asli objek yang akan diukur.

Validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan validitas *construct* dan *content*. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilaksanakan oleh ahli (expert judgment) yaitu dosen. Setelah instrumen disusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli untuk memberikan masukan mengenai instrumen tersebut. Instrumen yang divalidasi adalah lembar observasi keaktifan siswa. Isi instrumen berpedoman pada kisi-kisi yang digunakan dan disesuaikan dengan bahan pengajaran. Lembar observasi yang dibuat memuat ketentuan sikap keaktifan siswa saat pembelajaran berlangsung. Setelah divalidasi, kemudian instrumen diperbanyak dan siap digunakan.

## Teknik Analisis Data

Teknik untuk analisa data hasil penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase digunakan untuk menganalisis data observasi Keaktifan Siswa dan Rata-rata Nilai Tes Hasil Belajar siswa.

1. Mengolah data observasi dan hasil tes
  - a. Analisis data keaktifan siswa dilakukan pada tiap pertemuan yang menghitung persentase tiap-tiap indikator yang yang diamati dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase tiap indikator} = \left( \frac{\text{skor tiap indikator}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\% \right)$$

- b. Analisis data hasil tes

Analisis hasil tes dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai siswa dalam melaksanakan tes hasil belajar pada tiap tes dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rata-rata nilai} = \left( \frac{\Sigma \text{ nilai siswa}}{\Sigma \text{ siswa}} \right)$$

2. Menyajikan data

Setelah data keaktifan siswa diolah, data ditampilkan secara sederhana dan disajikan ke dalam bentuk tabel dan grafik.

3. Menarik kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian. Dalam penelitian ini, setelah data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik, selanjutnya diterjemahkan kedalam pernyataan.

### **Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas, jika semua atau setidaknya sebagian besar (75% ) peserta didik terlibat secara aktif baik fisik, mental maupun sosial dalam pembelajaran (Mulyasa, 2006: 256). Pada penelitian ini, yaitu implementasi model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa, indikator keberhasilan penelitian ini adalah tercapainya keaktifan siswa sebesar 75% pada akhir siklus. Selain keaktifan siswa juga terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada akhir siklus yang ditandai dengan tercapainya rata-rata nilai lebih dari atau sama dengan 75.

